

## ABSTRAK

**Zahratul Mahfuzah.** 200101040406. *Eksplorasi Aspek Etnomatematika Pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong dan Implementasi Pada Pembelajaran Matematika.* Skripsi, Pembimbing Skripsi Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** Eksplorasi, Etnomatematika, Masjid, Implementasi

Etnomatematika merupakan sebuah metode pembelajaran yang menghubungkan matematika dengan budaya masyarakat. Salah satu unsur budaya yang dapat menghubungkan konsep matematika dengan kebudayaan terdapat pada sesuatu yang bernuansa keislaman, yaitu masjid. Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong merupakan salah satu masjid tertua dan bersejarah yang ada di Kabupaten Tabalong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek sejarah dan filosofi pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong, mengetahui konsep matematika pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong, dan mengetahui implementasi etnomatematika pada pembelajaran matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilakukan di Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong yang berada di Desa Banua Lawas RT.04 Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. Subjek pada penelitian ini terdapat tiga orang, yaitu kaum masjid, pengurus masjid, dan anggota bidang kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian proses analisis data penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Miles and Huberman, yang kemudian data tersebut peneliti cek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat sejarah dan nilai filosofis yang ada pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong, yaitu pada tiang, pintu, tangga, pataka, dan kubah masjid, (2) Terdapat konsep matematika pada bangunan Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong dan benda di sekitarnya, yaitu: sudut, garis, bangun datar, bangun ruang, transformasi geometri, teorema pythagoras, elips, dan kesebangunan, (3) Setelah hasil eksplorasi tersebut yang menemukan konsep matematika di dalamnya, selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran matematika sesuai dengan capaian pembelajaran pada jenjang sekolah peserta didik.